

HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Golarden Purba
Guru SMA Negeri 1 Pancur Batu
Email: golardenpurba@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Biologi di Kelas XII-MIA 4 melalui strategi pembelajaran Berbasis Masalah di SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII-MIA 4 SMA Negeri 1 Pancur Batu sebanyak 36 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,36, pada siklus I meningkat menjadi 65,28 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,56 (2) terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 58,33% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II, (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 41,67% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,11% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (32) siswa memperoleh di atas 70.

Kata Kunci: Hasil belajar, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Masalah. Ilmu Pengetahuan Alam

Abstract

The objectives of this study are to: Improve student learning outcomes in Biology Lessons in Class XII-MIA 4 through Problem-Based learning strategies at SMA Negeri 1 Pancur Batu in the 2018/2019 academic year. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this research were 36 students of class XII-MIA 4 SMA Negeri 1 Pancur Batu. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observations. The range of values for the test is 1-100. The data analysis technique used is to calculate the average number of students, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying problem-based learning strategies with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 30.36, in the first cycle it increases to 65.28 then in the second cycle it increases again to 75.56 (2) there is an increase in the number of students completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 58.33% in the first cycle then increased again to 88.89% in the second cycle, (3) there was a decrease in the number of students who did not complete, where the test the initial number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it became 41.67% then in the second cycle it decreased again to 11.11% in other words only 4 students got scores below 70 and the rest (32) students get above 70.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, problem-based learning. Natural Science

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kenyataan di lapangan, kemampuan guru Biologi Kelas XII-MIA 4 di SMA Negeri 1 Pancur Batu belum menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermutu. Guru masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah melulu. Guru selalu mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula. Kemudian ditemukan juga masalah: 1). Pembelajaran Biologi di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata Pelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang nilai siswa dimana rata-rata nilai Biologi siswa hanya 60, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi) Di Kelas XII-MIA 4 Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Biologi di Kelas XII-MIA 4 di SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Biologi di Kelas XII-MIA 4 di SMA Negeri 1 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Biologi semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Pancur Batu. Jalan Letjend Jamin Ginting Km 22 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2019 sampai Juni 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas XII-MIA 4 semester 1 (ganjil) Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 1 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki.

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi dan 4) refleksi.

2.4 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjaring hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjaring minat siswa tentang strategi pembelajaran kontekstual
- c. Observasi
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Biologi.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjaring data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

2.7 Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan

belajar mengajar, maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

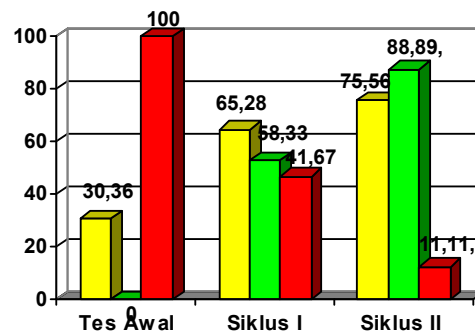
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan PBM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,36 pada siklus I meningkatkan menjadi 65,28 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,56.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 58,33% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 41,67% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,11% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (32) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
 Hijau = Tuntas
 Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,36, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,28 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,56 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 58,33% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 41,67% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (32) siswa memperoleh di atas 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Ibrahim dan Nur. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2011. *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja RoSMA a Karya.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.